

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fiqh artinya paham, menurut Abdul Wahab Khalaf yang dikutip oleh Ahmad Rofiq, pengertian fiqh secara terminologis adalah "hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci".¹ Oleh karena itu, fiqh merupakan salah satu bidang studi Islam yang paling dikenal oleh masyarakat. Hal ini antara lain karena fiqh terkait langsung dengan kehidupan masyarakat, dari sejak lahir sampai dengan meninggalkan dunia manusia selalu berhubungan dengan fiqh. Maka fiqh dikategorikan sebagai ilmu al-hal, yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia, dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari, karena dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan kepada Allah melalui ibadah shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.²

Pembelajaran Fiqh di sekolah diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sehingga menjadi muslim yang taat menjalankan syariat Islam secara kaffah. Lebih khusus pada mata pelajaran Fiqh Madrasah Aliyah yang merupakan bidang studi agama yang berkenaan dengan masalah-masalah ibadah maupun muamalah ini diharapkan peserta didik dapat mempraktekkan materi yang sudah didapat di kelas pada kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

¹ Ahmad Rofiq, *Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Raja Gama Media, 2001), hlm. 17.

² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 295.

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan salah satu aktivitas yang paling utama sehingga keberhasilan dari pendidikan tergantung pada efektif atau tidaknya pembelajaran tersebut. Dengan memahami pembelajaran dengan tepat seorang guru dapat mengajar dengan baik. ”Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya“.³

Akan tetapi permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional dan didominasi oleh guru sehingga peserta didik akan cenderung jenuh saat KBM berlangsung. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, maka dalam proses belajar mengajar guru harus mampu merangsang keaktifan dan menciptakan suasana belajar yang menghibur dan menyenangkan bagi peserta didik.

Martinis Yamin mengungkapkan bahwa hasil temuan para ahli terdapat kecenderungan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif, dan perilaku yang sukar dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan oleh suatu proses pembelajaran yang tidak banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena waktu tersita oleh penyajian materi yang serius, tidak mempergunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi, siswa tidak termotivasi, dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran serta hasil belajar yang tidak terukur dari guru.⁴

Yang demikian juga masih berlaku pada peserta didik MA Terpadu Yasin kelas X khususnya pada pelajaran Fiqih, cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan peserta didik dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teori. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran tidak melibatkan peserta didik secara aktif.

³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 61

⁴ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 76.

Pengalaman pembelajaran seperti diatas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar. Muncul suatu gagasan untuk berkolaborasi mencari solusi masalah diatas untuk menemukan cara bagaimana memberi peran masing-masing peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Bagaimana memanfaatkan kemampuan tersebut agar mereka terus bersemangat dalam belajar dan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Sebagai seorang yang berkecimpung dibidang pendidikan, maka peneliti merasa tertantang untuk mencari alternatif sebagai bentuk strategi pembelajaran aktif dengan diberi kegiatan yang langsung merangsang keaktifan peserta didik dalam KBM. Strategi pembelajaran aktif yang akan digunakan oleh peneliti adalah bermain Teka-teki Silang. "Teka-teki Silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal."⁵

Oleh karena itu Teka-teki Silang dapat menjadi pilihan bagi para guru di MA Terpadu Yasin khususnya dalam mata pelajaran Fiqih materi pokok Zakat dan Hikmahnya, agar peserta didik mampu memahami materi pokok zakat yang merupakan salah satu rukun Islam, yang mana realita dilapangan menunjukkan bahwa zakat ini masih kurang mendapat perhatian dari umat Islam sendiri. sehingga dengan pengetahuan kognitif yang baik diharapkan peserta didik mampu memperbaiki perilaku afektif dan psikomotoriknya. Dengan demikian, tentunya hasil belajar peserta didik akan meningkat dan tujuan pendidikan yang diinginkan akan tercapai. Dengan strategi yang baik maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dari permasalahan diatas dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan ini. "Penelitian Tindakan

⁵ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 71

Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya.⁶ Upaya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan dapat menciptakan budaya belajar (*learning culture*) dikalangan guru-peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menampilkan pola kerja yang bersifat kolaboratif.

Berangkat dari pokok permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Zakat dan Hikmahnya Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Bermain Teka-Teki Silang (Studi Tindakan di Kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak).” dengan menggunakan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan *classroom action research*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini, antara lain:

1. Upaya.

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiyar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.⁷

2. Meningkatkan.

Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat. Yang mendapatkan awalan me- dan akhiran -an, mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet VII, hlm. 58

⁷ Tim Penyusun Kamus pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. III, hlm. 995.

⁸ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Cet. III, hlm. 1280-1281.

3. Hasil belajar.

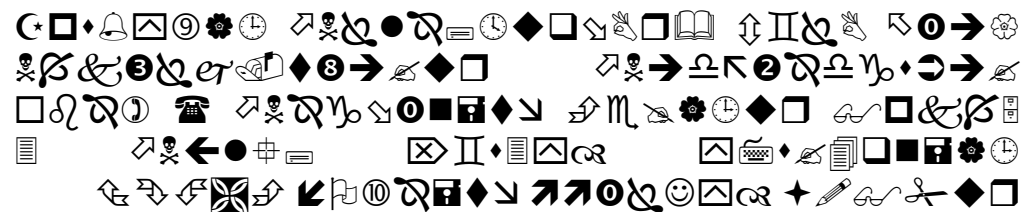
Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar diketahui setelah adanya penilaian yang diberikan guru kepada peserta didik.

4. Fiqih.

Fiqh artinya paham, menurut Abdul Wahab Khalaf yang dikutip oleh Ahmad Rofiq, pengertian fiqh secara terminologis adalah "hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci".⁹ Yang dimaksud fiqh disini yaitu pembelajaran fiqh di sekolah untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan.

5. Zakat dan hikmahnya.

Zakat dari segi istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.¹⁰ Sedangkan hikmahnya yaitu mensucikan jiwa dan harta sehingga bersih dan bertambah maknanya. Sebagaimana firman Allah dalam surat at-taubah : 103.



Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.¹¹

6. Strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang

Yaitu suatu tehnik pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, tidak hanya mental tetapi juga fisik. Dan bermain teka-

⁹ Ahmad Rofiq, *loc.cit.*

¹⁰ Zamakhsyari dalam Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 2004), hlm. 34

¹¹ Hasbi Ashshiddiqi, dkk., *Al-Quran dan terjemahnya*, (Jakarta: Raja Arab Saudi, 1971) hlm. 298

teki silang merupakan salah satu metode dalam strategi pembelajaran aktif yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Teka-teki silang merupakan kotak-kotak kosong yang akan diisi dengan kata sebagai jawaban dari pernyataan yang telah ditentukan. Biasanya kata yang tersusun berbentuk mendatar (horisontal) dan menurun (vertikal).

7. Penelitian Tindakan Kelas

”Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya.”¹²

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang peneliti kemukakan yaitu: Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih pada materi pokok Zakat dan Hikmahnya di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tidak terlepas dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih pada materi pokok zakat dan hikmahnya di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Secara teoritis

¹² Suharsimi Arikunto, dkk., *loc.cit.*

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui konsep strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang khususnya dalam pembelajaran fiqih di sekolah yang penulis teliti yaitu di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

2. Secara praktis

- a. Adanya strategi pembelajaran yang dapat memberi nuansa baru bagi peserta didik untuk dapat semangat belajar dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- c. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini akan memberi sumbangan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Fiqih.

Jadi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seorang guru agar mampu mendidik secara optimal, sehingga peserta didik terdorong untuk semangat belajar yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

F. Kajian Pustaka

Dalam menunjang penulisan skripsi ini, peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi-skripsi terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti, baik dalam segi metode maupun obyek yang diteliti. Adapun kajian relevan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Skripsi yang disusun oleh Masfuatin Zulfah (NIM 4401404058) angkatan 2004 pada tahun 2009, mahasiswi Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang dengan judul "Penerapan Strategi Bermain pada Materi Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di MA Darul

Ulum Kalinyamatan”.¹³ Simpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa pembelajaran materi sistem pencernaan dengan menggunakan strategi bermain (teka-teki silang dan bermain kartu) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan dibuktikan dalam 4 siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data prosentase aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 20,5%, siklus 2 sebesar 52,3%, siklus 3 sebesar 81,8%, dan siklus 4 sebesar 97,7%. Sedangkan prosentase hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 68%, siklus 2 sebesar 82%, siklus 3 sebesar 98%, dan siklus 4 sebesar 100%. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas.

Skripsi yang disusun oleh Maret Atik Hastuti (NIM 4401401010) angkatan 2001 pada tahun 2006, mahasiswi Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang dengan judul ”Kualitas Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Strategi Bermain pada Materi Virus di Kelas X SMA Muhammadiyah I Semarang”.¹⁴ Dalam penelitian ini setelah digunakan strategi bermain (teka-teki silang, simulasi, kartu, dan *puzzle*) dalam proses pembelajaran materi virus, menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar yang dicapai termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai 66,26 dan rentang nilai antara 55,70-79,79. ketuntasan klasikal mencapai 64,10%. Sedangkan kualitas aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai 79,49. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif.

Peneliti juga menggunakan buku rujukan karangan Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif yang diterbitkan di Yogyakarta pada tahun 2008.¹⁵

¹³ Masfuatin Zulfah, Penerapan Strategi Bermain pada Materi Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum Kalinyamatan, Skripsi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2009), t.d.

¹⁴ Maret Atik Hastuti, *Kualitas Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Strategi Bermain pada Materi Virus di Kelas X SMA Muhammadiyah I Semarang*, Skripsi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2006), t.d.

¹⁵ Hisyam Zaini, dkk., *loc.cit.*

Dari hasil penelitian terhadap buku dan karya ilmiah diatas, walaupun telah mengkaji tentang strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang, namun judul dalam skripsi yang peneliti tulis yaitu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Zakat dan Hikmahnya Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Bermain Teka-Teki Silang (Studi Tindakan di Kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak)”, berbeda dengan buku ataupun karya ilmiah diatas dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar Fiqih Materi Pokok Zakat dan Hikmahnya.